

ABSTRAK

MOHAMAD ZULYANTO KIAY. Level Penambahan Tepung Daun Lamtoro (*Leucaena leucocephala*) dalam Ransum untuk Meningkatkan Kualitas Kuning Telur Puyuh. Dibawah bimbingan Muhammad Mukhtar sebagai Pembimbing I dan Syahrudin sebagai Pembimbing II.

Penambahan zat atau pemberian bahan pakan yang memiliki kandungan xantofil dari karotenoid akan memperbaiki kualitas kuning telur. Tujuan dari penelitian untuk mengetahui kualitas kuning telur dari ternak puyuh yang diberi tepung daun lamtoro pada ransum ternak. Penelitian ini dilaksanakan di kandang ternak puyuh Desa Dutohe Barat dari bulan April sampai bulan Juni tahun 2012. Metode penelitian menggunakan metode eksperimental dengan Rancangan Acak Lengkap (RAL), dengan lima jenis perlakuan ransum. R0 = ransum dasar, R1 = ransum dasar + 2% tepung daun lamtoro, R2 = ransum dasar + 4% tepung daun lamtoro, R3 = ransum dasar + 6% tepung daun lamtoro, dan R4 = ransum dasar + 8% tepung daun lamtoro serta dengan masing-masing 4 kali ulangan. Variabel penelitian adalah skor warna kuning telur, indeks kuning telur, persentase bobot kuning telur dan bobot telur. Hasil penelitian menunjukkan perlakuan memberikan pengaruh yang sangat nyata ($P < 0,01$) terhadap skor warna kuning telur. Berdasarkan uji Duncan, level penambahan tepung daun lamtoro 2% (R1), 4% (R2), 6% (R3) dan 8% (R4) sangat nyata ($P < 0,01$) meningkatkan skor warna kuning telur puyuh dibandingkan dengan kontrol (R0). Sedangkan indeks kuning telur, persentase bobot kuning telur dan bobot telur tidak berpengaruh nyata ($P > 0,05$). Berdasarkan seluruh peubah yang diamati pada perlakuan skor warna kuning telur maka perlakuan pakan yang mengandung daun lamtoro sebanyak 6% memberikan hasil yang terbaik. Dari hasil penelitian diperoleh beberapa kesimpulan bahwa kualitas kuning telur meningkat seiring dengan meningkatnya persentase penambahan tepung daun lamtoro dari 2-8%, penambahan tepung daun lamtoro sebanyak 6% dalam ransum dapat menghasilkan skor warna kuning telur yang baik. Sedangkan penambahan tepung daun lamtoro sampai level 8% dalam ransum tidak berpengaruh terhadap bobot telur, bobot kuning telur, dan indeks kuning telur puyuh.

Kata Kunci : kualitas kuning telur, tepung daun lamtoro, ternak puyuh